

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Oktober 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami deflasi sebesar 0,20 persen. Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,54 pada bulan September 2022 menjadi sebesar 114,31 pada bulan Oktober 2022. Deflasi terjadi disebabkan oleh penurunan harga pada empat kelompok pengeluaran yaitu, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sebaliknya, terdapat enam kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,64 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen; kelompok transportasi sebesar 0,70 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,21 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,25 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,12 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran pendidikan terpantau stabil dan tidak mengalami perubahan indeks harga.

2. November 2022, Kabupaten Lampung Tengah mengalami inflasi Year on Year (yoy) sebesar 5,75 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,28 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 5,48 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 2,41 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,18 persen; kelompok transportasi sebesar 14,40 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,31 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,26 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,40 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi Year on Year (yoy) sebesar 3,53 persen.

3. Pada Desember 2022 Kabupaten Lampung Tengah terjadi inflasi year on year (yoy) sebesar 5,37 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 115,09. Inflasi yoy tertinggi terjadi di Kotabaru sebesar 8,65 persen dengan IHK sebesar 119,83 dan terendah terjadi di Sorong sebesar 3,26 persen dengan IHK sebesar 110,95.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,94 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,76 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 1,71 persen; kelompok perlengkapan, peralatan

dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,36 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,50 persen; kelompok transportasi sebesar 14,37 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,31 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,26 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,41 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,63 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya harga daging sapi, daging ayam ras, telur serta beras seiring dengan meningkatnya permintaan akibat masuknya HBKN Nataru
2. Peningkatan permintaan memasuki periode libur anak sekolah di bulan Desember.
3. berlanjutnya tekanan harga pupuk sehingga menyebabkan peningkatan biaya produksi bahan pangan kedepan.
4. peningkatan permintaan menjelang akhir tahun serta penambahan bansos pada triwulan IV
5. peningkatan harga rokok dari distributor seiring dengan adanya pengumuman kenaikan tarif dasar cukai sebesar 12% di awal tahun 2022

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dan Satgas Pangan bekerja sama dan berkomitmen untuk terus memastikan keterjangkauan harga, melalui pengadaan bantuan sosial dan subsidi, kerja sama dengan produsen untuk pelaksanaan pasar murah, dan penguatan penyaluran Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) Beras Medium.
2. memastikan ketersediaan pasokan kepada produsen, pedagang besar/utama, dan pedagang tradisional agar tidak terdapat kendala dalam distribusi pasokan, khususnya untuk komoditas beras. Di sisi lain, TPID Provinsi/Kabupaten/Kota perlu untuk terus mengoptimalkan dan meningkatkan koordinasi, salah satunya melalui penguatan dan implementasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) terutama untuk memenuhi pasokan dan menghadapi adanya risiko kenaikan harga komoditas pangan
3. Memastikan kelancaran distribusi melalui TPID dan Satgas Pangan dengan mendorong kemitraan 1 Kebijakan pengendalian mobilitas masyarakat: indikator kasus harian, kasus aktif, kasus kematian, tingkat kesembuhan, dan kecepatan Sementara itu, untuk

kebijakan pelonggaran aktivitas masyarakat indikatornya meliputi: pertumbuhan ekonomi, daya beli, penjualan kendaraan bermotor, dan Indeks Penjualan ritel. industri dengan petani serta inovasi sistem logistik daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. TPID Kabupaten Lampung Tengah akan menyelenggarakan Gerakan Tanam Bawang Merah sebanyak 10 ha di Kec Seputih Raman.
2. Akan diselenggarakan Operasi Pasar Murah dan Pasar Murah terpadu yang dilakukan secara rutin (2 minggu/sekali) dan dipublikasikan melalui berbagai kanal jejaring
3. Penyaluran Bansos pada bulan Desember

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut :
2. Memantau ketersediaan pasokan, keamanan dan kelayakan pangan di Kabupaten Lampung Tengah melalui TPID yang hasilnya dilaporkan kepada
3. Menyelenggarakan pasar murah bekerjasama dengan beberapa BUMN/D dan Pihak Swasta di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi
4. Secara konsisten dan bersama-sama memantau perkembangan harga pasar yang dilakukan TPID Kabupaten Lampung Tengah.
5. Satgas Pangan mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan dan memastikan ketersediaan BBM dan elpiji dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui Sidak Satgas Pangan dengan melakukan sidak ke